

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKIP



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2018**

LUBUK PAKAM, MARET 2019

2018



dinkes@deliserdangkab.go.id



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang seperti yang ditetapkan dalam Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 yaitu **Masyarakat Deli Serdang Sehat yang Mandiri dan Inovatif** .

Penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 dilaksanakan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang telah disesuaikan dengan hasil reviu. Laporan kinerja disusun dengan mengacu pada perjanjian kinerja dan membahas tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kesehatan Kabupaten Deli Serdang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Salam Deli Serdang SEHAT.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Lubuk Pakam, Maret 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang



dr. Ade Budi Krista
Pembina

NIP. 19710313 200701 1 026



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Isu Strategis.....	8
1.5. Landasan Hukum.....	9
1.6. Sitematika Penyajian	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. Rencana Strategis	11
2.2. Indikator Kinerja Utama	15
2.3. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja.....	22
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama	25
3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	27
3.4. Akuntabilitas Keuangan	72
3.5. Prestasi dan Penghargaan	73
BAB IV PENUTUP	75
LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2018.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.....	14
Tabel 2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	16
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Hasil Reviu Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	19
Tabel 4	Alokasi Anggaran Program yang Terkait dengan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	20
Tabel 5	Predikat Nilai Capaian Kinerja	22
Tabel 6	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	22
Tabel 7	Sasaran dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018	25
Tabel 8	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	26
Tabel 9	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.....	27
Tabel 10	Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018	28
Tabel 11	Perbandingan Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 dan Tahun 2018	30
Tabel 12	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	34
Tabel 13	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	37
Tabel 14	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.....	41
Tabel 15	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat	48



Tabel 16	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat	53
Tabel 17	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat	60
Tabel 18	Persentase Indikator Keluarga Sehat di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018	62
Tabel 19	Analisis Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	63
Tabel 20	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	67
Tabel 21	Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	71
Tabel 22	Realisasi Belanja (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung) di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2018	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018	7
Gambar 2	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 - 2018.....	43
Gambar 3	AKB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 - 2018.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Deli Serdang, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas,



terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, maka diterbitkanlah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi yang dilaporkan dalam LKIP ini merupakan hasil kegiatan tahun 2018.

I.2. Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara dengan luas wilayah 2.497, 72 km². Secara geografis Kabupaten Deli Serdang terletak pada posisi 2⁰57' LU–3⁰16' LS dan antara 98⁰33'–99⁰27' BT dengan ketinggian wilayah berkisar 0-500 meter di atas permukaan laut. Secara administratif Kabupaten Deli Serdang berbatasan dengan sebelah Utara yaitu Kabupaten Langkat dan Selat Malaka; sebelah Selatan yaitu Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun; sebelah Barat yaitu Kabupaten Langkat dan Kabupaten Karo dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai

Wilayah Kabupaten Deli Serdang mengelilingi Kota Medan dengan ibu kotanya adalah Lubuk Pakam. Secara administratif Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 kecamatan yang terdiri dari 380 desa dan 14 kelurahan yang semuanya telah defenitif. Kecamatan setiap kecamatan ke ibukota kabupaten yaitu Lubuk Pakam bervariasi mulai dari yang gterdekat yaitu Kecamatan



Lubuk Pakam sampai dengan yang terjauh yaitu Kecamatan Gunung Meriah (65 km).

I.3. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Bupati Deli Serdang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Nomor 2233 Tahun 2016, Dinas mempunyai tugas membantu Bupati Deli Serdang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Deli Serdang. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Adapun uraian tugas dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan program kegiatan Dinas Kesehatan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan tugas-tugas dan urusan kesehatan;
- c. Mengawasi pelaksanaan tugas kesekretariatan yang meliputi Administrasi umum, Kepegawaian, Keuangan dan program;
- d. Mengawasi pelaksanaan tugas Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan serta Pemanfaatan Sumber Daya Kesehatan, dan Unit Pelayanan Teknis;



- e. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan baik dari sumber dana APBD, APBN maupun JKN;
- f. Melakukan pengawasan pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional;
- g. Melakukan pengawasan terhadap Inventaris Barang dan Asset Dinas dan UPT;
- h. Menetapkan Standar Operasional Prosedur kegiatan dinas;
- i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- j. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas dibantu oleh:

1. Sekretaris

Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan rencana program dan kegiatan, mengkoordinasikan, urusan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan perencanaan program, evaluasi dan pelaporan serta monitoring.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Umum; Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset; dan Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat dengan tugas pokok sebagai berikut:



a. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Umum

Membantu Sekretaris dalam melaksanakan penyiapan administrasi surat-menyurat, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, perpustakaan, administrasi dan disiplin kepegawaian.

b. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset

Menyiapkan dan melakukan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan.

c. Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat

Menyiapkan dan melakukan koordinasi penyelenggaraan urusan Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Melaksanakan tugas Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh:

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibantu oleh:

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular



- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Membantu sebagian tugas Kepala Dinas Kesehatan dalam Bidang Pelayanan Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dibantu oleh:

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
- c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Melaksanakan tugas Dinas Kesehatan di bidang Sumber Daya Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan dibantu oleh:

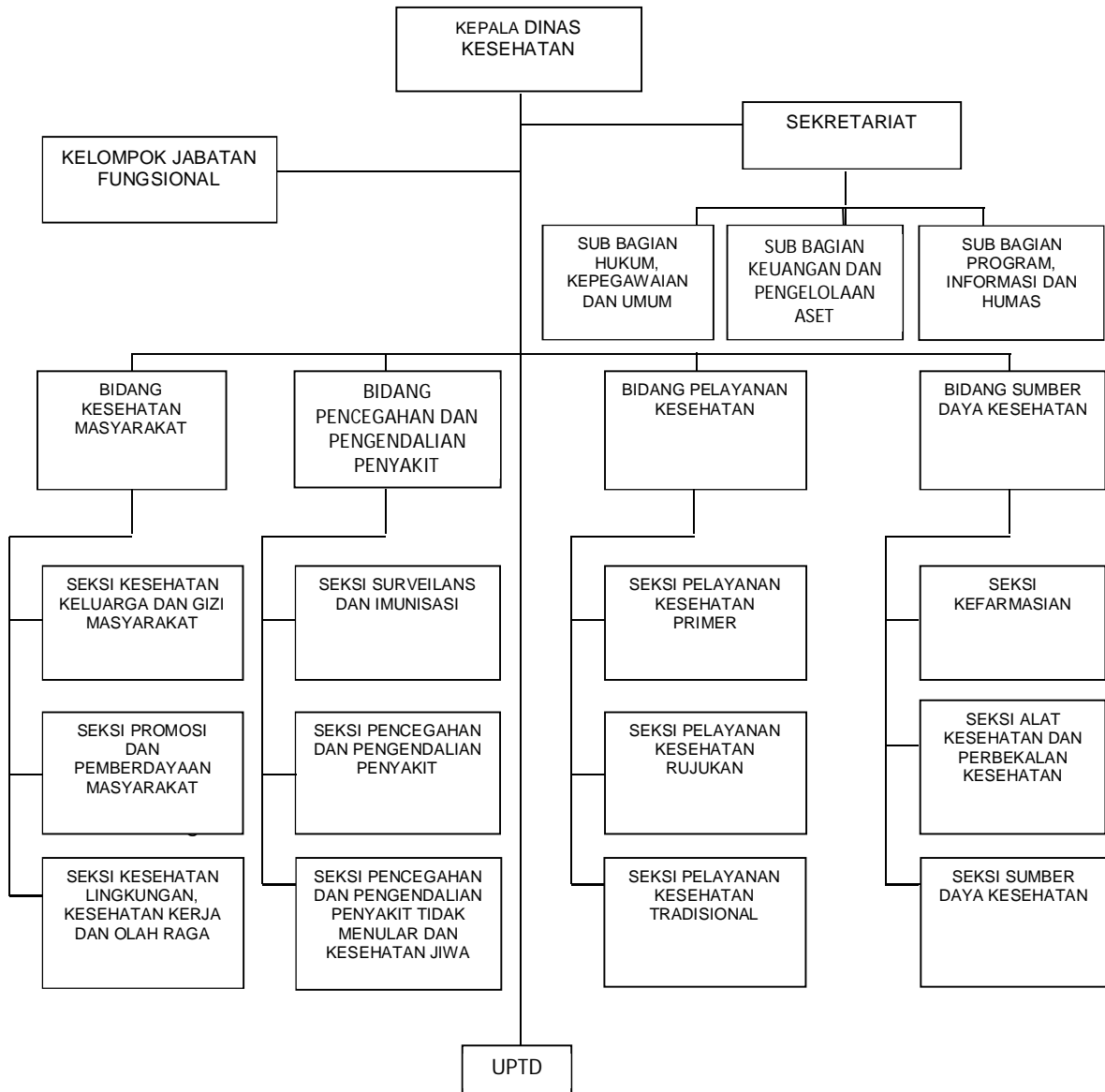
- a. Seksi Kefarmasian;
- b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT); dan
- c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018





I.4. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Masih lemahnya kerjasama dan koordinasi lintas sektor dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan belum terbentuknya pemahaman akan pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat;
- c. Adanya perubahan ekonomi dan sosial;
- d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk ikut dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
- e. Masih ditemukannya kematian ibu, bayi dan balita, serta kasus gizi buruk;
- f. Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan usia lanjut, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas dan jaringannya;
- g. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian oleh karena penyakit menular dan penyakit tidak menular; dan
- h. Masih rendahnya penggunaan sarana penyediaan air bersih, rumah sehat dan sanitasi lingkungan.

Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Deli Serdang terdapat hambatan yang dihadapi untuk mencapai Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Deli Serdang sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Regulasi pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten yang belum mencerminkan pelaksanaan



- otonomi daerah yang optimal yang berdampak terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan kesehatan di daerah;
- b. Belum terlindunginya masyarakat atas kecenderungan meningkatnya beban pembiayaan kesehatan disamping meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau;
 - c. Belum optimalnya fungsi organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang ditandai dengan adanya pembagian tugas pokok dan fungsi dalam struktur organisasi yang belum tertata dan terintegrasi dengan baik;
 - d. Meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular;
 - e. Masih terdapatnya sejumlah kematian ibu, bayi dan balita serta terdapatnya gizi buruk dan gizi kurang; dan
 - f. Masih adanya prevalensi dan insidensi penyakit menular yang berpotensi wabah.

I.5. Landasan Hukum

LKIP Kabupaten Deli Serdang ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kabupaten;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk



Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

- g. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 - 2018.
- h. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang; dan
- i. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 515 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2018.

I.6. Sistematika Penyajian

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Penetapan jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019. Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan



Kabupaten Deli Serdang yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang. Mengevaluasi realisasi capaian terhadap target yang telah ditetapkan, pada tahun 2018 Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang direviu agar target yang ditetapkan menjadi target yang realistis yang disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang telah dirumuskan bersama.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Tahun 2018.

2.1.1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Kepala Dinas Kesehatan dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Deli Serdang dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju **Deli Serdang yang Maju dan Berdaya Saing Dengan Masyarakat yang Religius dan Bersatu dalam Kebhinekaan.**

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 adalah **“Masyarakat Deli Serdang Sehat yang Mandiri dan Inovatif”**.



2.1.2 Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 tersebut di atas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan;
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan
- c. Meningkatkan pengelolaan manajemen pembangunan kesehatan.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

- a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat;
- b. Meningkatnya perilaku sehat masyarakat dan
- c. Meningkatnya perilaku sehat masyarakat.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:



Tabel 1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Kinerja pada Tahun				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Mewujudkan masyarakat yang sehat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu maternal	20 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	26 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	18 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	14 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	13 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup
			Angka Kematian Bayi (AKB)	1,6 per 1.000 KH	1,5 per 1.000 KH	1,3 per 1.000 KH	1,7 per 1.000 KH	1,6 per 1.000 KH
			Prevalensi gizi buruk	0,004%	0,006%	0,0057%	0,005%	0,004%
2	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	-	-	13,42%	15%	20%
3	Meningkatkan pelayanan publik	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Kepuasan Masyarakat	-	78%	82%	83%	84%



2.2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang serta menghasilkan penjelasan tentang indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 hasil reviu adalah sebagai berikut:



Tabel 2
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Penjelasan		
				Alasan	Formulasi/Rumus Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu maternal	Orang dari Jumlah Kelahiran Hidup (KH)	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kasus kematian ibu karena kehamilan, persalinan, dan masa nifas dalam suatu wilayah dan periode tertentu yang dilaporkan	Dinas Kesehatan
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	$[(\text{Jumlah kematian bayi})/(\text{Jumlah kelahiran hidup})] \times 1.000$	Dinas Kesehatan
		Prevalensi gizi buruk	%	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	$[(\text{Jumlah balita gizi buruk})/(\text{Jumlah balita yang ditimbang})] \times 100\%$	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	Merupakan salah satu program dari Agenda kelima Nawa Cita, yaitu	$[(\text{Jumlah keluarga dengan IKS} > 0,800)/(\text{Jumlah$	Dinas Kesehatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Penjelasan		
				Alasan	Formulasi/Rumus Perhitungan	Sumber Data
				meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Program Indonesia Sehat selanjutnya menjadi program utama pembangunan kesehatan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015	keluarga yang didata di kabupaten)] x 100%	
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	Merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja di mana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien,	[(Total dari Nilai Persepsi Per Unsur/Total Unsur yang Terisi) x Nilai Penimbang] x 100%	Dinas Kesehatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Penjelasan		
				Alasan	Formulasi/Rumus Perhitungan	Sumber Data
				dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik		



2.3. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang hasil revidi dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Deli Serdang dan besaran anggaran yang direncanakan melalui program/kegiatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Hasil Revidi
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	14
		Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,70
		Prevalensi Gizi Buruk	%	0,005
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	15
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83

Adapun alokasi anggaran setiap program yang terkait dengan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.



Tabel 4
Alokasi Anggaran Program yang Terkait dengan Sasaran Strategis Dinas
Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

Program	Rp	Keterangan
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 1.183.501.000,00	APBD
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 10.618.482.561,65	APBD, APBN
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 84.173.760.424,80	APBD, APBN
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 1.288.691.500,00	APBD
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 767.302.000,00	APBD
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 401.165.500,00	APBD
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp 4.279.796.500,00	APBD
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 5.684.058.000,00	APBD, APBN
Program Pengadaan; Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp 32.104.020.926,78	APBD, APBN
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Rp 249.195.000,00	APBD
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp 29.578.000,00	APBD
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Rp 28.148.000,00	APBD



Program	Rp	Keterangan
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 15.361.597.000,00	APBD, APBN
Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Rp 441.885.000,00	APBD



eBAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Reviu Renstra Tahun 2014-2019 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara



Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Pengukuran indikator kinerja menggunakan penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana ditetapkan melalui realisasi yang berhasil dicapai pada indikator dimaksud. Perhitungan persentase capaian kinerja dilihat berdasarkan komponen realisasi yang diharapkan, yaitu:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Lalu kemudian predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:



Tabel 5
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dalam penyusunan laporan kinerja ini dipakai skala nilai peringkat kinerja untuk mengevaluasi capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (<100%) dengan pendekatan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 seperti yang tertera pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No	Kategori/ Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Hijau
2	Baik	75.00 – 89.99	Biru
3	Cukup	65.00 – 74.99	Kuning
4	Kurang	50.00 – 64.99	Merah Muda
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Reviu Renstra 2014-2019 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk



menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2018, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dan sebanyak 5 (lima) indikator kinerja (*outcomes*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7

Sasaran dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

Sasaran	IKU
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu
	Angka Kematian Bayi (AKB)
	Prevalensi Gizi Buruk
Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang



bersangkutan. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan Berita Acara Hasil Reviu Renstra dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 Nomor 2802/440/DS/2018 tanggal 24 April 2018 dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat memengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	14	15	92,86
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,70	1,46	114,47
3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,005	0,0076	60,00
4	Persentase Keluarga Sehat	%	15	15	100,00
5	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83	77,40	93,25

Dari Tabel 4 tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut:



Tabel 9
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

Capaian Indikator Kinerja Utama
Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator kinerja Angka Kematian Bayi (AKB) dengan capaian kinerja 114,47%
Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator kinerja Persentase Keluarga Sehat dengan capaian kinerja 100%.
Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator kinerja Jumlah Kematian Ibu dengan capaian kinerja 92,86%, pada indikator kinerja Prevalensi Gizi Buruk dengan capaian kinerja 60% dan pada indikator kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja 93,25%

3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2014-2019. Jumlah sasaran yang ditetapkan sesuai hasil Reviu terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Tahun 2018 adalah tahun ke empat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, dari sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis dengan sebanyak 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:



Tabel 10
Pengukuran Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Kriteria
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	14	15	92,86	Sangat Baik
		Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,70	1,46	114,47	Sangat Baik
		Prevalensi Gizi Buruk	%	0,005	0,0076	60,00	Kurang
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	15	15	100,00	Sangat Baik
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	83	77,40	93,25	Sangat Baik



Dari Tabel 10 diketahui bahwa ada 4 (tiga) indikator kinerja utama yang pencapaiannya **>90% atau sebanyak 80%**, yaitu Jumlah Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi (AKB), Persentase Keluarga Sehat dan Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja utama yang pencapaiannya **50-64,99% atau sebanyak 20%** yaitu Prevalensi Gizi Buruk.

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis. Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain:

- a. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- b. Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- c. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra.

Karena pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang melakukan revaluasi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019, maka ada beberapa capaian IKU per sasaran yang tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017. Jika disimpulkan maka capaian IKU tahun 2018 mengalami fluktuasi jika dibandingkan dengan tahun 2017. Berikut perbandingan capaian IKU tahun 2017 dengan tahun 2018.



Tabel 11
Perbandingan Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 dan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2017		Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018	
				Capaian	Kriteria			Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya keluarga dan masyarakat yang mampu ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Persentase rumah tangga ber-PHBS	%	97,71	Sangat Baik				
		Persentase desa siaga aktif	%	106,36	Sangat Baik				
2	Meningkatnya persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak dan desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak	%	100	Sangat Baik				
		Persentase desa melaksanakan STBM	%	126,07	Sangat Baik				



3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu	Orang dari Jumlah KH	116,67	Sangat Baik	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu	92,86	Sangat Baik
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	100,47	Sangat Baik		Angka Kematian Bayi (AKB)	114,47	Sangat Baik
		Prevalensi gizi buruk	%	72,73	Cukup		Prevalensi gizi buruk	60,00	Kurang
		Angka Usia Harapan Hidup (UHH)*	Tahun	99,11	Sangat Baik				
		Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan dasar pada ibu, bayi dan balita	%	55,56	Kurang				
		Persentase pemenuhan pelayanan penyakit menular, tidak menular, Kejadian Luar	%	50	Kurang				



		Biasa (KLB), dan bencana							
4	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Persentase Puskesmas yang sesuai standar	%	82,15	Baik				
5	Meningkatnya kepuasan publik terhadap pelayanan kesehatan	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	97,56	Sangat Baik	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	93,25	Sangat Baik
6			%			Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	100	Sangat Baik



Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2018, Dinas Kesehatan masih tetap menggunakan 4 (empat) IKU yang sama untuk mencapai sasaran strategisnya, tetapi terdapat 1 (satu) IKU Dinas Kesehatan yang berbeda pada tahun 2018 setelah dilakukan Reviu terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 yaitu Persentase Keluarga Sehat dalam rangka mendukung capaian sasaran strategis Meningkatkan Perilaku Sehat Masyarakat. Namun demikian, secara garis besar dapat disimpulkan dari keseluruhan pencapaian IKU Dinas Kesehatan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017 memperoleh 66,67% IKU dengan kriteria Sangat Baik; 8,33% IKU dengan kriteria Baik; 8,33% IKU dengan kriteria Cukup; dan 16,67% IKU dengan kriteria Kurang. Sedangkan pada tahun 2018 Dinas Kesehatan memperoleh 80% IKU dengan kriteria Sangat Baik dan 20% IKU dengan kriteria Kurang.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2014-2019, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:



Sasaran 1 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Pencapaian Sasaran 1 dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	18	15	116,67	14	15	92,86	13	84,62
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	1,8	1,79	100,47	1,70	1,46	114,47	1,6	108,57
3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,0057	0,0075	72,73	0,005	0,0076	60,00	0,004	10,73
<i>Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran</i>					82,40			89,11		67,97



Capaian sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat meningkat dari 82,40% pada tahun 2017 menjadi 89,11% pada tahun 2018. Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari indikator Jumlah Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Gizi Buruk. Capaian kinerja nyata dari jumlah kematian ibu adalah sebesar 15 orang dari jumlah Kelahiran Hidup dari target sebesar 14 orang dari jumlah Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 92,86% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Jumlah kematian Ibu menurun dari 116,67% pada tahun 2017 menjadi 92,86% pada tahun 2018. Sedangkan capaian kinerja nyata dari Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar 1,46 per 1.000 Kelahiran Hidup dari target sebesar 1,70 per 1.000 Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 114,47% atau melebihi target yang diperjanjikan. Capaian indikator AKB meningkat dari 100,47% pada tahun 2017 menjadi 114,47% pada tahun 2018. Sementara itu, capaian kinerja nyata dari Prevalensi Gizi Buruk adalah sebesar 0,0076% dari target sebesar 0,005% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 60% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Prevalensi Gizi Buruk menurun dari 72,73% pada tahun 2017 menjadi 60% pada tahun 2018.

Tahun 2018 adalah tahun ke empat Renstra, capaian tahun 2018 sebesar 67,97% bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Data penunjang capaian kinerja indikator Jumlah Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi (AKB) yang diperoleh dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat didukung oleh 5 (lima) program yaitu Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.



Indikator *outcomes* dari kelima program tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut: Cakupan penanganan komplikasi kebidanan; Jumlah puskesmas mampu PONED; Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4); Persentase kader KIA aktif; Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan; Persentase pelayanan kesehatan reproduksi pada remaja; Cakupan penanganan dan pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak; Cakupan pelayanan kesehatan bayi; Cakupan pelayanan kesehatan anak balita; Cakupan pelayanan kesehatan balita; Cakupan pelayanan BBLR dan Asfiksia; Persentase pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS); Persentase pelayanan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (SDIDTKB); Prevalensi gizi buruk; Persentase balita ditimbang naik berat badannya; Cakupan penanganan anemia gizi; Persentase stunting pada balita; Persentase aparatur yang memiliki kinerja sesuai dengan standar; Persentase Puskesmas yang menindaklanjuti hasil sosialisasi peraturan perundang-undangan; Persentase penanganan kegawatdaruratan di Puskesmas.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.



Tabel 13
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Pertemuan Rapat Pokja Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir	21.728.000,00	0,00
	Operasional Kegiatan Jaminan Persalinan	14.874.622.000,00	13.029.631.741,00
	Pertemuan Peningkatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	56.824.000,00	0,00
	Supervisi Fasilitatif Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	23.955.000,00	0,00
	Pertemuan Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak (PPIA)	59.301.000,00	0,00
	Implementasi Pencatatan dan Pelaporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kohort Ibu	78.235.000,00	0,00
	Pembinaan Motivator Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	82.712.000,00	0,00
	Pemantauan Kasus Rujukan di Wilayah Kerja	103.760.000,00	100.880.000,00
Program Peningkatan	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	74.933.000,00	0,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Pelayanan Kesehatan Anak Balita			
	Workshop Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) bagi Petugas Anak	31.332.000,00	0,00
	Pembinaan Bidan Penanggung Jawab Desa	79.798.000,00	0,00
	Seminar Pola Asuh Anak	19.113.000,00	0,00
	Workshop Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (SDIDTKB)	32.279.000,00	0,00
	Implementasi Pencatatan dan Pelaporan PWS KIA dan Kohort	11.740.000,00	0,00
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	47.224.000,00	0,00
	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	134.270.000,00	134.270.000,00
	Pembinaan Surveillance Gizi Bagi Petugas Puskesmas	86.248.000,00	0,00
	Pelacakan Kasus Gizi Buruk	292.710.000,00	181.500.000,00
	Gerakan Nasional Sadar Gizi untuk menunjang 1000 hari pertama kelahiran	83.260.000,00	0,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP)	96.815.000,00	94.215.000,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Refreshing Tehnical Assistant ICT Rujukan Bagi Petugas Puskesmas	22.651.000,00	0,00
	Sistem Rujukan Berbasis Tekhnologi	15.518.000,00	0,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pelatihan Pemberdayaan Organisasi Wanita Dalam Upaya Penanggulangan Masalah KEP, KEK dan Anemia	16.261.000,00	0,00
	Pelatihan Penanganan Aspeksia dan Managemen BBLR Bagi Tenaga Kesehatan	45.124.000,00	45.124.000,00
Jumlah		16.390.413.000	13.585.620.741
Realisasi Keuangan			82,89%



Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat disebabkan faktor pendukung antara lain:

1. Adanya dukungan antara pemangku kesehatan dan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan;
2. Peran serta masyarakat; dan
3. Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang sesuai standar (revitalisasi puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya).

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain:

1. Banyaknya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran;
2. Beberapa kegiatan belum mendukung sasaran dan indikator sasaran; dan
3. Masih belum pahamnya para pengelola atau penanggung jawab program akan sasaran dan indikator sasaran.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.



Tabel 14
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	14	15	92,86	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	15.301.137.000,00	13.130.511.741	85,81
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,70	1,46	114,47	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	249.195.000,00	0	0,00
		3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,005	0,0076	60	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	643.712.000,00	315.770.000	49,05
							Program Upaya Kesehatan Masyarakat	134.984.000,00	94.215.000	69,80	
							Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	61.385.000,00	45.124.000,00	73,51	
	RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR							89,11	TOTAL PER SASARAN	16.390.413.000	13.585.620.741
TINGKAT EFISIENSI 6,22%											
TINGKAT EFEKTIFITAS 107,51%											



Dalam mencapai tujuan dari sasaran strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah mengefisiensikan biaya sebesar 6,22% dengan tingkat efektivitas program sebesar 107,51%. Penjelasan dari masing-masing Indikator Kinerja Utama sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Jumlah Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Indikator ini tidak hanya mampu menilai keberhasilan program kesehatan ibu, tapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat diakibatkan sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan baik dari segi aksesibilitas maupun kualitas.

Indikator kematian ibu biasanya dinyatakan dalam Angka Kematian Ibu (AKI) dengan satuan per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Oleh karena jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Deli Serdang tidak sampai 100.000, hanya sebesar 44.550, maka istilah Angka Kematian Ibu tidak dapat digunakan sebagai indikator di Kabupaten Deli Serdang sehingga diganti menjadi jumlah kematian ibu yang dinyatakan dengan satuan Orang dari Jumlah Kelahiran Hidup. Jumlah kematian ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas) yang dilaporkan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 sebesar 15 orang dari 44.550 kelahiran hidup.

Untuk menurunkan kasus kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang tahun 2018, Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya yaitu (1) Pelaksanaan kelas ibu hamil di seluruh Puskesmas; (2) Peningkatan kualitas Antenatal Care (ANC); (3) Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal (AMP); (4) Monitoring dan evaluasi program kesehatan ibu ke Puskesmas untuk memastikan bahwa seluruh program kesehatan ibu yang telah direncanakan telah dikerjakan sesuai dengan standar; (5) Meningkatkan kemampuan dan kinerja petugas kesehatan

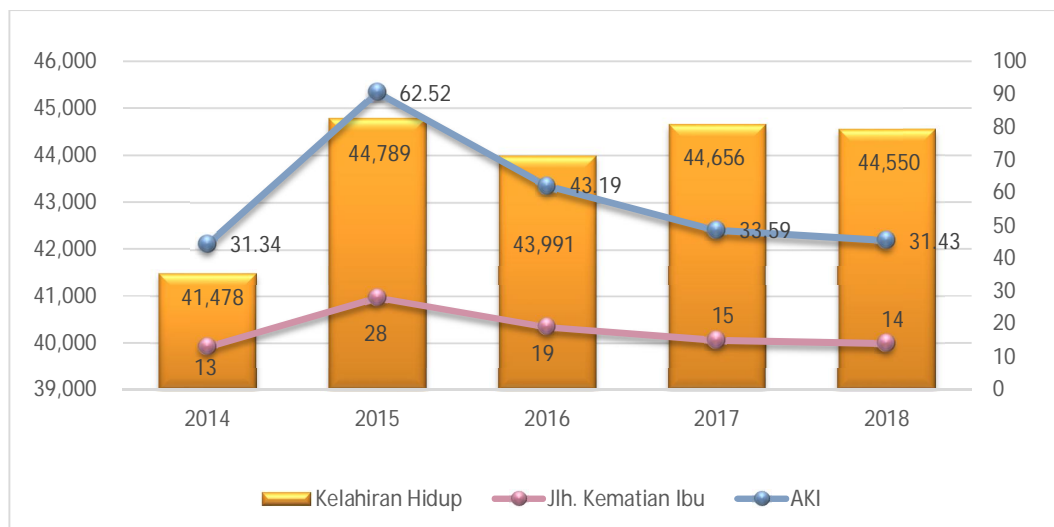


dengan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan komplikasi kebidanan dan terus meningkatkan kepedulian petugas kesehatan terhadap pelayanan yang semakin berkualitas.

Beberapa penyebab tidak tercapainya target dalam menurunkan jumlah kematian ibu maternal adalah (1) Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya Ibu Hamil untuk melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) selama masa kehamilan dan (2) Antenatal Care (ANC) tidak adekuat (tidak memenuhi syarat). Dalam hal ini syarat yang dimaksud pada ANC adalah minimal 10 T (Timbang Berat Badan dan Ukur Tinggi Badan, Pemeriksaan Tekanan Darah, Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (Puncak Uteri), Skrining Status Imunisasi Tetanus dan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT), Pemberian Tablet Zat Besi, Tetapkan Status Gizi, Tes Laboratorium (Rutin dan Khusus), Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), Tatalaksana Kasus dan Temu Wicara Persiapan Rujukan.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2018



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2019



Jika kasus kematian ibu tersebut dikonversikan menjadi Angka Kematian Ibu (AKI) atau per 100.000 KH, maka kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan tren penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 42,48 tahun 2016; 33,59 tahun 2017 dan 33,67 tahun 2018. Jika melihat capaian upaya penurunan AKI di negara ASEAN, saat ini AKI di negara-negara tersebut sudah menempati posisi 40-60 per 100.000 KH. Sedangkan di Indonesia, berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015, AKI masih menempati posisi 305 per 100.000 KH sementara target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Walaupun demikian, kasus kematian ibu di atas belum menggambarkan kasus kematian ibu yang sebenarnya terjadi di populasi. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya kasus kematian ibu yang tidak tercatat atau dilaporkan. Salah satu upaya manajemen yang dilakukan untuk menangani kasus kematian ibu adalah memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan kasus kematian ibu. Bahkan bukan saja pada kasus kematian ibu, melainkan pada seluruh program kesehatan. Karena pelayanan kesehatan bukan saja dilakukan oleh Pemerintah, tetapi swasta juga ikut mengambil peran besar. Oleh karena itu, sumber data kesehatan bukan saja dari sarana kesehatan Pemerintah, tetapi juga swasta. Dibutuhkan peran aktif dari semua pihak baik itu Pemerintah maupun swasta untuk mencatat dan melaporkan kasus kematian ibu, bayi, dan balita ke Dinas Kesehatan Kabupaten sebagai *leading sector* kesehatan. Jika dirasakan proses pelaporan kurang aktif, maka petugas kabupatenlah yang harus aktif memonitoring pencatatan dan pelaporan tersebut dengan cara menjemput datanya ke sarana kesehatan. Selain itu diperlukan sebuah penghargaan (*rewards*) dan hukuman (*punishment*) bagi setiap sarana kesehatan baik Pemerintah maupun swasta yang melaporkan/tidak melaporkan pelayanan kesehatan yang telah dilakukannya.



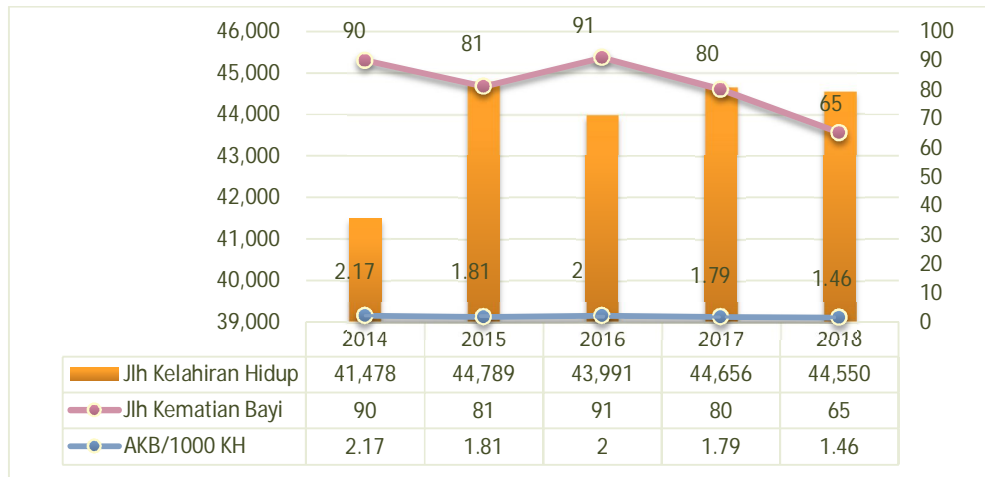
b. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan. AKB menggambarkan permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil sementara Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKB di Indonesia mencapai 22 per 1000 Kelahiran Hidup (KH). Kematian bayi di Kabupaten Deli Serdang menurun dari 2 per 1.000 KH pada tahun 2016 menjadi 1,79 per 1.000 KH pada tahun 2017 dan terus menurun sampai dengan tahun 2018 menjadi 1,46 per 1.000 KH atau sebesar 114,47% dari yang telah ditargetkan. Target ini dapat tercapai bahkan dapat melebihi target karena adanya dukungan dana dari BOK dan Jampersal serta kegiatan yang didanai dari APBD.

Walaupun capaian IKU AKB pada tahun 2018 melebihi target yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang masih harus memberikan perhatian lebih pada upaya penurunan AKB dengan mengerahkan seluruh kemampuan petugas kesehatan baik itu dari sektor pemerintah maupun swasta agar bersama-sama secara bersinergis berupaya menurunkan AKB. Selain itu sangat diperlukan komitmen yang kuat dari para pengambil kebijakan khususnya di bidang anggaran agar tetap berkomitmen pada upaya penurunan AKB dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Capaian AKB di Kabupaten Deli Serdang tahun 2014–2018 dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3
AKB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2018



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Deli Serdang, 2019

AKB pada Gambar 3 di atas belum menggambarkan AKB yang sebenarnya terjadi di populasi. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya kasus kematian bayi yang tidak tercatat atau dilaporkan. Oleh karena itu perlu peningkatan kemitraan dengan lintas sektor dan jejaring Puskesmas untuk mendukung pencatatan dan pelaporan kasus kematian bayi.

c. Prevalensi Gizi Buruk

Prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang mengalami sedikit peningkatan dari 0,0075% pada tahun 2017 menjadi 0,0076% pada tahun 2018 dari seluruh balita yang ditimbang. Kasus gizi buruk yang terjadi di Kabupaten Deli Serdang bukan hanya disebabkan oleh status gizi balita saja melainkan juga karena adanya penyakit penyerta pada balita yang menyebabkan asupan gizi menjadi terganggu dan akibatnya balita mengalami gizi buruk.

Dalam upaya menurunkan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang, Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya yaitu (1) Pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu dengan mengaktifkan kembali Bulan Penimbangan Balita di Posyandu; (2) Pemberian Makanan



Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dan anak balita dan (3) Deteksi dini penyakit yang dapat memperburuk status gizi balita.

Beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya target penurunan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut: (1) Belum seluruh fasilitas kesehatan swasta memberikan laporan pemantauan tumbuh kembang balita di sarananya; (2) Kurangnya partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya ditimbang di Posyandu; dan (3) Masih kurangnya pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pola asuh anak.

Seluruh kasus gizi buruk ditangani dan mendapat perawatan dengan PMT melalui BOK di Puskesmas dan jaringannya. Diharapkan pelacakan kasus gizi buruk melalui kegiatan Bulan Penimbangan Balita di Posyandu dapat menurunkan jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang.



Sasaran 2 Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

Pencapaian Sasaran 2 dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
4	Persentase Keluarga Sehat	%	-	-	-	15	15	100	20	75
<i>Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran</i>					-			100		75



Capaian sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat pada tahun 2018 sebesar 100%. Sasaran meningkatnya perilaku sehat masyarakat dapat dilihat dari indikator Persentase Keluarga Sehat yang diambil dari Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang kemudian dikali 100%. Capaian kinerja nyata dari Persentase Keluarga Sehat adalah sebesar 15% dari target sebesar 15% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100% atau mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Persentase Keluarga Sehat tidak dapat dibandingkan dengan Indikator Kinerja Utama pada tahun 2017 karena indikator ini baru muncul di Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 untuk target kinerja tahun 2018 – 2019. Namun sebagai perbandingan, persentase keluarga sehat di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017 sebesar 13%. Artinya indikator Persentase Keluarga Sehat mengalami peningkatan jika dilihat dari capaian tahun sebelumnya.

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat didukung oleh 7 (tujuh) program yaitu Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dan Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan.

Indikator *outcomes* dari ketujuh program tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat adalah sebagai berikut: Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan; Persentase instalasi farmasi rumah sakit yang melaksanakan manajemen pengelolaan obat sesuai standar; Persentase Puskesmas yang melakukan manajemen pengelolaan obat sesuai standar; Persentase petugas memberikan obat yang rasional; Persentase Puskesmas memanfaatkan dana kapitasi JKN untuk kegiatan di Puskesmas; Jumlah kecamatan yang dilakukan pembinaan dan pengendalian Kepesertaan BPJS; Persentase penanganan bencana dan



Kejadian Luar Biasa (KLB) < 24 jam; Persentase pelayanan kesehatan luar gedung; Persentase RS yang mengirimkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sesuai standar; Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang mengirimkan laporan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) sesuai standar; Persentase Puskesmas yang menerapkan aplikasi rujukan online dan HFIs; Persentase Puskesmas yang menerapkan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat; Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut; Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya; Persentase Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan; Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional; Persentase Rumah Sakit yang menyelenggarakan kesehatan tradisional oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai peraturan perundangan; Jumlah Pos UKK yang aktif; Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya; Persentase upaya kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas; Persentase rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Persentase masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang meningkat kesadarannya untuk ber-PHBS; Persentase sekolah sehat; Jumlah kader kesehatan yang aktif di sekolah; Persentase Posyandu aktif; Persentase desa siaga aktif; Jumlah desa ber-LBS (Lingkungan Bersih Sehat); Jumlah Forum Komunikasi Perubahan Perilaku yang aktif di wilayah kerja Puskesmas; Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; Persentase Keluarga Sehat; Jumlah kelompok masyarakat yang melaksanakan kegiatan GERMAS; Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM; Persentase institusi, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang mendapatkan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat; Persentase institusi, Tempat-tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat higiene sanitasi; Persentase fasilitas kesehatan yang



melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar; Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak; Persentase ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium kesehatan daerah sesuai standar; Jumlah hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan daerah; Incidence Rate DBD; Angka kesakitan akibat campak, rubella, difteri dan tetanus; Cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI); Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular; Annual Parasite Incidence (API); Angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi; Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS; Angka mikrofilaria; Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS; Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB; Angka prevalensi kusta; Persentase penemuan virus polio; Cakupan pelayanan penderita diare; Cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita; Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit flu burung; Cakupan pelayanan kesehatan akibat gigitan hewan rabies; Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat kecacangan; Cakupan penemuan dan penanganan kasus demam thypoid; Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan kolaborasi TB HIV; Persentase pelayanan kesehatan jemaah haji; Persentase Puskesmas tanggap bencana; Persentase masyarakat yang memeriksakan dirinya dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular; Persentase penemuan kasus penyakit tidak menular; Persentase pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun; Cakupan pelayanan kesehatan pada obesitas; Cakupan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular; Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi; Cakupan pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus; Jumlah Posbindu aktif; Persentase pelayanan kesehatan indra; Persentase pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ); Persentase pelayanan kesehatan penanggulangan NAPZA; Persentase Kawasan Tanpa Rokok (KTR); Persentase masyarakat yang menerima bantuan iuran JKN dari APBD Kabupaten; Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan; Cakupan pelayanan kesehatan



pada usia lanjut; Jumlah kelompok lansia aktif dan Persentase higiene sanitasi makanan dan minuman.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.



Tabel 16
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	10.532.733.161,65	9.445.603.330,25
	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	6.710.000,00	0,00
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	31.002.000,00	0,00
	Pembinaan Pengelolaan Obat Puskesmas / Puskesmas Pembantu	38.221.000,00	0,00
	Sosialisasi Penggunaan Obat Rasional	9.816.400,00	0,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	19.206.000,00	19.206.000,00
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	8.967.008.000,00	8.645.679.258,00
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	16.815.000,00	0,00
	Workshsop Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Perawat di Puskesmas se-Kabupaten Deli Serdang	47.268.000,00	0,00
	Workshsop Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	26.205.000,00	0,00
	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja	14.809.200,00	0,00
	Pertemuan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Bagi Petugas Rekam Medik Rumah Sakit	20.019.000,00	0,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Operasional Kegiatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	48.636.079.224,80	38.504.080.476,62
	Operasional Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	18.013.424.000,00	17.949.184.099,00
	Jaminan Kesehatan Daerah yang Terintegrasi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	6.762.828.000,00	5.317.761.000,00
	Manajemen Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jaminan Persalinan (Jampersal)	1.450.880.000,00	1.291.944.800,00
	Pembinaan Kesehatan Olah Raga	64.235.000,00	0,00
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	14.912.000,00	0,00
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	27.197.500,00	0,00
	Lomba Sekolah Sehat Tingkat SD, SMP dan SMA sederajat	67.973.000,00	0,00
	Pembinaan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga	30.814.000,00	27.436.000,00
	Penyuluhan Kesehatan dengan Obrolan Interaktif melalui Radio	9.140.000,00	0,00
	Pekan Promosi Kesehatan	37.000.000,00	28.004.000,00
	Lomba Desa BerPHBS tingkat Kabupaten	162.804.000,00	91.764.000,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	94.740.000,00	0,00
	Penggerakan Kemitraan Dalam Pengembangan Forum Komunikasi Perubahan Perilaku di Kecamatan	52.180.000,00	0,00
	Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah	65.450.000,00	0,00
	Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah	395.573.000,00	389.573.000,00
	Pembinaan Posyandu	157.204.000,00	94.479.000,00
	Pembinaan Desa ber-LBS (Lingkungan Bersih Sehat)	173.704.000,00	94.179.000,00
	Pembinaan Kelompok Usila	123.590.000,00	123.590.000,00
Program pengembangan lingkungan sehat	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	158.740.000,00	158.740.000,00
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	31.041.500,00	0,00
	Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Industri	24.000.000,00	24.000.000,00
	Pengawasan Sanitasi Dasar Panti Asuhan/Jompo	5.090.000,00	5.090.000,00
	Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Rumah Sakit	11.580.000,00	0,00
	Pengawasan Sanitasi Dasar Pondok Pesantren	8.580.000,00	7.470.000,00
	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air	52.134.000,00	0,00
	Pengawasan Sanitasi Sekolah Dasar	91.720.000,00	0,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	18.280.000,00	0,00
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	410.930.000,00	410.930.000,00
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	468.248.000,00	468.192.000,00
	Peningkatan Imunisasi	975.488.500,00	387.538.416,00
	Peningkatan komunikasi; informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	59.850.000,00	0,00
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	296.377.000,00	271.477.000,00
	Sosialisasi Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Masyarakat	56.365.000,00	0,00
	Sosialisasi Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular bagi Masyarakat	122.292.000,00	0,00
	Surveillance Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	409.371.000,00	263.726.000,00
	Pemeriksaan IMS dan HIV/AIDS	234.464.000,00	234.464.000,00
	Surveilans Accute Flacyd Paralysis (AFP)	24.259.000,00	0,00
	Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji	114.775.000,00	65.040.000,00
	Penanggulangan Kasus Flu Burung	38.700.000,00	0,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Pemantapan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) Penyakit Menular Potensi KLB	54.005.000,00	0,00
	Peningkatan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Diare	8.404.000,00	0,00
	Sosialisasi Pengendalian Demam Thypoid	8.404.000,00	0,00
	Pelacakan Kasus Malaria	20.400.000,00	0,00
	Peningkatan Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas Puskesmas Dalam Upaya Pemeliharaan Pasca Eliminasi Malaria	15.339.000,00	0,00
	Pertemuan Penanggulangan Bencana dan Kejadian Luar Biasa	195.175.000,00	118.271.000,00
	Rapat Evaluasi PTM dan Lintas Sektor	21.772.000,00	0,00
	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Seksi PTM dan Kesehatan Jiwa	53.906.000,00	0,00
	Introduksi Imunisasi Measies Rubella (MR)	671.581.000,00	669.481.000,00
Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)	29.578.000,00	0,00
Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Pelatihan Petugas Pengawasan Sanitasi Makanan dan Minuman Puskesmas	11.283.000,00	0,00
	Pertemuan Pengusaha Industri Rumah Tangga (P-IRT) Makanan dan Minuman	16.865.000,00	0,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Pembinaan Kespro Dalam Rangka Pelayanan Kesehatan Remaja di Sekolah	60.460.000,00	0,00
Jumlah		100.848.997.486,45	85.106.903.379,62
Realisasi Keuangan			84,39%



Meningkatnya perilaku sehat masyarakat disebabkan faktor pendukung antara lain:

1. Adanya dukungan dan arahan dari Kepala Dinas Kesehatan, dukungan penuh Kepala Puskesmas serta peran aktif bidan di desa, kader kesehatan dan lintas sektor;
2. Peningkatan pendataan keluarga sehat serta entri data pada aplikasi online keluarga sehat;
3. Pendampingan dari Tim Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Kabupaten.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain:

1. Banyaknya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran;
2. Beberapa kegiatan belum mendukung sasaran dan indikator sasaran; dan
3. Masih belum pahamnya para pengelola atau penanggung jawab program akan definisi operasional indikator keluarga sehat.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.



Tabel 17
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Kinerja			Keuangan				
					Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
2	Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat	4	Persentase Keluarga Sehat	%	15	15	100	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	10.618.482.561,65	9.445.603.330	88,95	
								Program Upaya Kesehatan Masyarakat	84.038.776.424,80	71.727.855.633,62	85,35	
								Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.412.281.500,00	849.025.000	60,12	
								Program Pengembangan Lingkungan Sehat	401.165.500,00	195.300.000	48,68	
								Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	4.260.105.500,00	2.889.119.416	67,82	
								Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	29.578.000,00	0	0,00	
								Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	88.608.000,00	0,00	0,00	
								RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR				
TINGKAT EFISIENSI 15,61%												
TINGKAT EFEKTIFITAS 118,50%												



Dalam mencapai tujuan dari sasaran strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah mengefisiensikan biaya sebesar 15,61% dengan tingkat efektivitas program sebesar 118,50%.

Persentase Keluarga Sehat merupakan Indeks Keluarga Sehat yang dipersenkan. Indeks Keluarga Sehat (IKS) memiliki 12 indikator yaitu:

1. Keluarga mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
8. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Seluruh indikator tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda dan setelah dihitung sesuai dengan formulasi Keluarga Sehat, maka berikut persentase masing-masing indikator dari Keluarga Sehat tersebut.



Tabel 18
Persentase Indikator Keluarga Sehat di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2018

Indikator Keluarga Sehat	Persentase (%)
Keluarga mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)	59,73
Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	89,19
Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	96,22
Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	76,93
Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan	90,42
Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	20,30
Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	37,92
Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	22,07
Anggota keluarga tidak ada yang merokok	40,81
Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	38,61
Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	98,68
Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	97,62
IKS Inti	0,15
Persentase Keluarga Sehat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018	15%

Dari Tabel 18 di atas diketahui bahwa 3 (tiga) indikator Keluarga Sehat terendah adalah Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan (22,07%), Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar (22,30%); Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur (37,92%), Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (38,61%) dan Anggota keluarga tidak ada yang merokok (40,81%).



Sasaran 3 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pencapaian Sasaran 3 dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
5	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	82	80	97,56	83	77,40	93,25	84	92,15
<i>Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran</i>					97,56			93,25		92,15



Capaian sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat pada tahun 2018 sebesar 93,25%. Sasaran meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat dapat dilihat dari indikator Persentase Kepuasan Masyarakat yang diambil dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKS) yang kemudian dikali 100%. Capaian kinerja nyata dari Persentase Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 77,40% dari target sebesar 83% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 93,25% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat mengalami penurunan dari 97,56% pada tahun 2017 menjadi 93,25% pada tahun 2018.

Capaian keberhasilan sebesar 93,25% dengan nilai IKM 77,40% sebenarnya sudah dalam kategori Baik. Sumber data untuk Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang berasal dari Puskesmas yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Ada 29 Puskesmas dalam kategori Baik dan 5 (lima) Puskesmas dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan nilai IKM tersebut, sebagian besar masyarakat merasa puas pada seluruh unsur pelayanan (prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan pelayanan, tanggung jawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan) yang ada di Puskesmas.

Capaian tidak mencapai target karena hanya ada 5 (lima) Puskesmas yang berada dalam kategori Sangat Baik (>81,26%). Jika kita menginginkan capaian 100%, maka seluruh puskesmas harus menyumbangkan nilai IKM > 81,26% dan hal ini masih dirasakan cukup sulit dicapai karena di 29 Puskesmas ada beberapa masyarakatnya yang masih kurang puas terhadap kecepatan pelayanan yaitu ketidaksesuaian target waktu pelayanan dengan standar pelayanan di Puskesmas. Selain itu, banyaknya kegiatan yang harus



dijadwalkan pencairannya di Triwulan IV karena rasionalisasi anggaran menyebabkan banyaknya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu Dinas Kesehatan terus berbenah diri dengan mengupayakan salah satunya peningkatan status Akreditasi Puskesmas yang menjamin mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Melihat realita tersebut di atas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang melakukan reviu atas target persentase kepuasan masyarakat tahun 2019 sebesar 84% menjadi 81,5% karena target reviu indikator kinerja utama tersebut sudah berada di atas standar untuk kategori Sangat Baik (>81,26%).

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat didukung oleh 4 (empat) program yaitu Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pengadaan; Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dan Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Indikator *outcomes* dari keempat program tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut: Persentase Puskesmas yang dipersiapkan untuk disurvei akreditasi; Persentase Puskesmas yang terakreditasi; Persentase Puskesmas didampingi pasca disurvei akreditasi; Persentase Puskesmas yang kembali disurvei akreditasi; Persentase Puskesmas yang menerapkan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) sesuai standar; Persentase Puskesmas yang sudah menerapkan Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP); Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Puskesmas Pembantu per satuan penduduk; Persentase pelayanan kesehatan luar gedung; Persentase penanganan kegawatdaruratan di wilayah kerja Puskesmas; Persentase ketersediaan sarana prasarana di Puskesmas sesuai standar; Persentase ketersediaan sarana prasarana di Puskesmas Pembantu sesuai standar; Persentase alat kesehatan di Puskesmas/Pustu dan jaringannya yang



dikalibrasi/diperbaiki; Persentase Puskesmas sesuai standar; Persentase Puskesmas Pembantu sesuai standar; Jumlah Kebijakan, Pedoman, Peraturan, yang mendukung implementasi BLUD Puskesmas; Persentase Puskesmas yang dapat mengimplementasikan PPK-BLUD; dan Jumlah puskesmas yang dapat mengimplementasikan PPK-BLUD.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini.



Tabel 20
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pelatihan Managemen Puskesmas	44.194.000,00	0,00
	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	847.541.000,00	797.370.346,00
	Workshop Jabatan Fungsional	101.067.000,00	101.067.000,00
	Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat	27.797.000,00	27.797.000,00
Program standarisasi pelayanan kesehatan	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	155.193.000,00	155.193.000,00
	Persiapan Akreditasi Puskesmas	5.126.000.000,00	3.265.357.470,00
	Pertemuan Evaluasi dan Pelaporan Primary Health Care (P-Care) JKN Puskesmas	29.500.000,00	0,00
	Pendataan dan Pembinaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Sarana Kesehatan Swasta	39.956.000,00	0,00
	Pertemuan Evaluasi dan Koordinasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	303.111.000,00	138.476.000,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	(JKN) Dengan Lintas Sektor dan Puskesmas		
	Pertemuan Aplikasi Pelaporan Program JKN berdasarkan KBKP Bagi Bendahara JKN Puskesmas	30.298.000,00	0,00
Program pengadaan; peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	Pembangunan puskesmas	3.545.750.000,00	3.249.117.145,00
	Pembangunan puskesmas pembantu	428.690.000,00	418.324.154,00
	Pengadaan puskesmas keliling	3.504.500.000,00	2.988.462.000,00
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	2.995.979.778,00	2.673.050.471,40
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	486.213.398,78	382.287.600,00
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	150.040.000,00	149.440.000,00
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas pembantu	120.120.000,00	119.730.000,00
	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	15.284.037.750,00	14.485.046.745,00
	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas	5.588.690.000,00	2.719.138.897,00



Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Pelatihan BCTLS Bagi Tenaga Kesehatan	46.427.000,00	46.407.000,00
	Pelatihan ATCLS Bagi Tenaga Kesehatan	55.090.000,00	0,00
Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Opersional Puskesmas PPK BLUD	441.885.000,00	251.852.000,00
Jumlah		39.352.079.926,78	31.968.116.828,40
Realisasi Keuangan			81,24%



Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini.



Tabel 21
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
3	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	5	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	83	77,4	93,25	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.020.599.000,00	926.234.346	90,75
								Program standarisasi pelayanan kesehatan	5.684.058.000,00	3.559.026.470,00	62,61
								Program pengadaan; peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	32.205.537.926,78	27.231.004.012	84,55
								Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	441.885.000,00	251.852.000	56,99
RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR							93,25	TOTAL PER SASARAN	39.352.079.927	31.968.116.828	81,24
TINGKAT EFISIENSI 12,02%											
TINGKAT EFEKTIFITAS 114,79%											



Dalam mencapai tujuan dari sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah mengefisiensikan biaya sebesar 12,02% dengan tingkat efektivitas program sebesar 114,79%.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Deli Serdang. Total anggaran belanja langsung P. APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang terdapat di Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2018 dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp 164.302.805.368,23 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 137.001.353.742,27 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,38%. Persentase serapan belanja langsung pada tahun anggaran 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan penyerapan pada tahun 2017 sebesar 78,53%. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Dinas Kesehatan kondisi anggaran adalah SILPA Rp. 27.301.451.625,96 hal ini merupakan rasionalisasi anggaran dalam upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Sedangkan untuk realisasi belanja keseluruhan di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 22 di bawah ini.



Tabel 22
Realisasi Belanja (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung)
di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2018

Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Tidak Langsung	162.770.092.901,00	159.172.456.200,00	97,79
Belanja Langsung	164.302.805.368,23	137.001.353.742,27	83,38
Total (Belanja Langsung + Belanja Tidak Langsung)	327.072.898.269,23	296.173.809.942,27	90,55

3.5. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun *stakeholder* atas prestasi yang dicapai. Prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut antara lain:

3.5.1 Tingkat Nasional

- Penghargaan Sebagai Puskesmas Ramah Anak Tingkat Nasional Wilayah Kerja Puskesmas Aras Kabu Dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan, di Surabaya 23 Juli 2018.
- Status Kelulusan Dalam Akreditasi Puskesmas dari Kementerian Kesehatan RI di wilayah kerja: Puskesmas Kota Datar, Puskesmas Pematang Johar, Puskesmas Kenangan, Puskesmas Pagar Jati, Puskesmas Bandar Baru, Puskesmas Sibolangit, Puskesmas Namorambe, Puskesmas Sei Mencirim, Puskesmas Bandar Dolok, Puskesmas Pantai Labu.



3.5.2 Tingkat Propinsi

- a. Juara I se-Sumatera Utara Kategori Posyandu Terbaik Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Desa Sidoarjo II Ramonia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli serdang.
- b. Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Utara Sebagai Desa Posyandu Terbaik Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Desa Sidoarjo II Ramonia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- c. Terbaik III Lomba Pelaksana Terbaik Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) Kategori Kabupaten Tingkat Provinsi Sumatera Utara dari BKKBN PROVSU.
- d. Juara III Tingkat Provinsi Sumatera Utara Kategori Desa LBS Tahun 2018 di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Wilayah Kerja Puskesmas Bandar khalipah.

3.5.3 Tingkat Kabupaten

- a. Juara I – ECO Office Award 2018 dalam Rangka Hari Jadi Kabupaten Deli Serdang ke - 72 Dari Bupati Deli Serdang dalam Bidang Kebersihan se-OPD Kabupaten Deli Serdang.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LK) Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja utama sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 89,11% atau interpretasi Baik;
2. Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi Sangat Baik; dan
3. Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 93,25% atau interpretasi Sangat Baik.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 (tiga) sasaran tersebut, 1 (satu) indikator mencapai target bahkan 1 (satu) indikator melebihi target. Pada tahun anggaran 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan



pada Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui anggaran belanja langsung P.APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2018 dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp 164.302.805.368,23 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 137.001.353.742,27 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,38%.

Persentase serapan belanja langsung pada tahun anggaran 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan penyerapan pada tahun 2017 sebesar 78,53%. Dengan demikian dapat dikatakan tahun 2018 Dinas Kesehatan kondisi anggaran adalah SILPA Rp 27.301.451.625,96 hal ini merupakan rasionalisasi anggaran dalam upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, Maret 2019

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang**



dr. Ade Budi Krista

BerBina

NIP. 19710313 200701 1 026